

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Ukuran Perusahaan, serta Kualitas Laba terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. ESG, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Laba menjadi faktor penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan dengan variabel independen meliputi *Environmental disclosure* (ED), *Social Disclosure* (SD), *Government Disclosure* (GD), Ukuran Perusahaan (*FSIZE*) dan Kualitas Laba (EQ), dan Kinerja keuangan diproses dengan *Return on Asset* (ROA) dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental disclosure* (ED) dan *Social Disclosure* (SD) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), yang mengindikasikan bahwa pengungkapan informasi terkait lingkungan dan sosial berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. *Government Disclosure* (GD) juga menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA, yang berarti pengungkapan informasi terkait pemerintah dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, Ukuran Perusahaan (*Size*) memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap ROA, menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih rendah dalam penelitian ini. Kualitas Laba (EQ) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA, yang mengindikasikan bahwa kualitas laba belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: *Environmental disclosure* (ED), *Social Disclosure* (SD), *Governance Disclosure* (GD), Ukuran Perusahaan (*FSIZE*), Kualitas Laba (EQ), *Return on Asset* (ROA)